
Sekapur Sirih

Segala hormat dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesempatan dan kemampuan untuk mewujudkan edisi yang terbaru dari Jurnal Media Matrasain ini, yang telah memasuki volume ke-13 dalam kontinuitas penerbitannya. Seiring waktu, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado akan senantiasa berjuang untuk menjaga keberlanjutan penerbitan jurnal ini sebagai medium publikasi karya tulis ilmiah, baik dari para staf pengajar maupun mahasiswa di lingkungan Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi, maupun kontributor tulisan dari lingkungan eksternal lainnya.

Edisi kali ini (Volume 13, No.2) menampilkan 5 (lima) artikel dengan berbagai topik bahasan. Semua artikel dalam edisi ini merupakan bagian dari hasil penelitian thesis yang dilakukan penulisnya sebagai peserta program pendidikan Magister Arsitektur UNSRAT.

Dalam artikel pertama, "*Ekistics Dalam Permukiman Nelayan Pesisir Pantai Sindulang Satu*", penulis mengungkap hasil penelitian tesisnya mengenai keberlanjutan masyarakat nelayan di lokasi studi (*pesisir pantai Sindulang Satu, kota Manado menurut prinsip teori Ekistics (man, society, nature, network, shells)*). Dalam artikel yang ke-dua, "*Produk Rancangan Urban Design : Pendekatan Konsep "Marriage Old & New" pada Perancangan Kawasan Wisata Religi Schwarz di Langowan, Kabupaten Minahasa*", penulis menuturkan hasil penelitian tesisnya yang tertuju pada identifikasi deliniasi kawasan wisata religi Schwarz beserta artefak dan bangunan bersejarah di dalam-nya serta konsep desain yang mengacu pada pendekatan persandingan antar komponen lama serta yang baru di dalam kawasan. Dalam artikel ke-tiga, "*Evaluasi dan Pengembangan Prinsip Kota Hijau Tropis Pesisir pada Kawasan Pemerintahan Kota Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe*", penulis memaparkan temuan penelitian tesisnya yang mencoba mengevaluasi keberadaan kawasan pemerintahan di Kota Tahuna berdasarkan kriteria Kota Hijau Pesisir Tropis, serta mengajukan konsep pengembangan kawasan setempat dalam konteks yang ideal. Pada artikel ke-empat, "*Ruang Kreatif di Kawasan Mega Mas, Manado*", penulis mencoba melakukan kajian evaluatif terhadap keberadaan ruang-ruang publik di dalam kawasan studinya dengan menggunakan pendekatan konsep kota kreatif menurut Charles Landry. Pada artikel ke-lima, "*Representasi Ruang Tari Maengket Pada Desain Arsitektur Manado Art Center*", penulis mengungkap hasil penelitiannya tentang metode rancang dekonstruksi yang menggunakan struktur ruang tari maengket sebagai pendekatan dalam rancangan objek Manado Art Center.

Dengan segenap kerendahan hati, kami berharap kiranya artikel-artikel dalam edisi kali ini dapat memberikan tambahan wawasan yang bermanfaat bagi pada pembaca. Kami juga senantiasa mengharapkan adanya kontribusi karya tulis ilmiah, baik dari para staf pengajar di lingkungan Jurusan Arsitektur secara internal maupun dari pihak-pihak lain yang berkerinduan untuk berbagi wawasan ilmiah bersama kami, tentunya yang terkait dengan bidang Arsitektur dan Perencanaan Kota yang merupakan domain dari jurnal ilmiah ini. Semoga perjalanan ke depan Jurnal Media Matrasain ini akan semakin baik dan bermutu dan dapat menjadi sebuah medium ilmiah yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia, sesuai dengan spesialisasinya. Pada kesempatan ini, sebagai pengakhir pengantar redaksional ini, ijin kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penerbitan edisi ini, terutama kepada para penulis yang telah menjadi kontributor naskah artikel untuk edisi ini.

Juli 2016

Dewan Redaksi